

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-sebsarnya kemakmuran rakyat.

Pajak merupakan sumber utama penerimaan Negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pembangunan agar tercapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut tertuang dalam anggaran penerimaan dan belanja Negara (APBN) dimana penerimaan pajak merupakan penerimaan dalam negeri yang terbesar.

Membayar pajak bukan hanya sekedar merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga Negara untuk dapat berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan Negara dan pembangunan nasional. Bangsa yang berdikari adalah bangsa yang mampu menyediakan sumber penerimaan dan pembiayaan yang diperlukan untuk pembangunan yang berkelanjutan dan penyelenggaraan kegiatan pemerintah tanpa mengandalkan pinjaman pihak luar negeri. Mengingat penerimaan sector minyak dan gas bumi Indonesia sudah lama semakin berkurang, maka saat ini pajak menjadi tulang punggung penerimaan Negara. Dari tahun ke tahun, pajak merupakan sektor yang paling dominan dalam menyumbang penerimaan Negara dan target penerimaan pajak selalu mengalami kenaikan.

Bangsa yang berdikari adalah bangsa yang mampu menyediakan sumber penerimaan dan pembiayaan yang diperlukan untuk pembangunan yang berkelanjutan dan penyelenggaraannya kegiatan pemerintah tanpa mengandalkan pinjaman pihak luar Negara. Dari tahun ke tahun, pajak merupakan sektor yang paling dominan dalam

menyumbang penerimaan Negara dan target penerimaan pajak selalu mengalami kenaikan.

Direktorat Jendral Pajak dituntut untuk memberikan kinerja terbaik guna memenuhi agar target penerimaan pajak yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun beberapa strategi sudah diterapkan mulai dari reformasi perpajakan pada tahun 1983 yang mengganti sistem perpajakan menjadi *self assessment*, pengguna aplikasi perpajakan memperbaiki administrasi seperti elektronik SPT dan elektronik faktur sehingga kebijakan *reinviting* seperti *sunset policy* dan *tax amnesty* untuk meningkatkan kepatuhan.

Hal tersebut sesuai dengan *system self assessment* yang dianut dalam Sistem Perpajakan Indonesia. *System self assessment* adalah system pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.

Peningkatan penerimaan pajak tidak terlepas dari peran pemerintah dan wajib pajak yang ada, karena tanpa adanya kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, penerimaan pajak tidak akan meningkat. Untuk itu penerimaan pajak meningkat diharapkan kepatuhan wajib pajak juga meningkat, karena penerimaan pajak merupakan sumber APBN utama terbesar yang diterima.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas penulis tertarik untuk membahas mengenai **Analisis Penerapan Penagihan Pajak Melalui Penyitaan dan Lelang Dalam Meningkatkan Efektifitas Penerimaan Pajak (Studi Kasus Pada KPP PRATAMA BEKASI BARAT Tahun 2017-2019)**".

## 1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian yang terpenting di dalam suatu penelitian, agar terarah dan tujuan tidak menyimpang dari pokok pembahasan. Hal ini diperlukan untuk memfokuskan masalah agar dapat dipecahkan secara sistematis. Berdasarkan iuran latar belakang yang

telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan penagihan pajak dengan Penyitaan dan Lelang pada KPP Pratama Bekasi Barat ?
2. Apakah penagihan pajak melalui Penyitaan dan Lelang dapat meningkatkan efektifitas penerimaan pajak di KPP Pratama Bekasi Barat ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses penerapan penagihan pajak melalui penyitaan dan lelang.
2. Untuk mengetahui apakah penagihan pajak melalui Penyitaan dan Lelang dapat meningkatkan efektifitas penerimaan pajak.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti  
Diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu akuntansi, khususnya perpajakan yang telah diperoleh dan dipelajari selama masa perkuliahan dan memberikan pemahaman lebih terhadap materi yang didapat serta sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Bagi Wajib Pajak  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan kebijakan penagihan pajak sehingga jumlah tunggakan pajak tidak cenderung meningkat setiap tahunnya.
3. Bagi Perguruan Tinggi  
Penelitian akan berguna dalam mengembangkan penelitian dimasa depan dalam bidang akuntansi khususnya dibidang perpajakan.

## **1.5 Batasan Masalah**

Dari permasalahan diatas, untuk mempermudah dalam melakukan penelitian maka penulis membatasi permasalahanya dalam pelaksanaan penerapan penagihan pajak dengan Penyitaan dan Lelang dan data penerimaan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bekasi Barat dari tahun 2017 sampai dengan 2019.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Untuk lebih terarah dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian maka penulisan dibuat secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dengan susunan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama ini mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan peniltian, serta sistematika penulisan. Dalam bab ini dibahas tentang masalah yang dihadapi dan tujuan diadakannya penelitian ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menguraikan tentang pengertian pajak, Utang Pajak, dan Penagihan Pajak, Penerbitan Penyitaan, Penerbitan Lelang, untuk mendukung penelitian dan konsep yang relevan dalam membahas rumusan masalah, penelitian terdahulu, serta kerangka teoritikal.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Terdiri dari objek penelitian, tempat penelitian, sumber data penelitian, variable penelitian dan definisi operasional variable, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode analisis perencanaan penerapan.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan mengenai profil, hasil analisis data, dan pembahasan data yang diperoleh di KPP PRATAMA BEKASI BARAT.

### **BAB V PENUTUP**

Menyajikan kesimpulan dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian.

